

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Data hasil pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi atas penerapan pembelajaran kooperatif model *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 3 Sawa Kecamatan Sawa, dapat disimpulkan beberapa temuan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran kooperatif model TGT dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), sehingga hasil belajar siswa siswa kelas IV SDN 3 Sawa Kecamatan Sawa mengalami peningkatan dimana sebelum tindakan dilaksanakan persentase hasil belajar siswa hanya 41.66% dan setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 58.33%, atau terjadi peningkatan sebesar 16.67%, kemudian meningkat lagi menjadi 91.67% setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 33.34% dari siklus sebelumnya. Selanjutnya, dari tes hasil formatif pada siklus 1 dan siklus 2 ditemukan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup memuaskan. Jika dirata-ratakan maka peningkatan hasil belajar siswa meningkat dari 64.17 sebelum pelaksanaan tindakan, kemudian mengalami peningkatan mencapai 70.83 atau terjadi peningkatan sebesar 6.66 setelah pelaksanaan siklus I, seterusnya meningkat menjadi 80.42, atau mengalami peningkatan sebesar 9.59 setelah pelaksanaan siklus II.
2. Bertolak dari data di atas, maka Penerapan pembelajaran kooperatif model TGT ternyata dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 3 Sawa Kecamatan Sawa

Kabupaten Konawe Utara. Seterusnya dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaksanaan penelitian PTK dengan maksud untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 3 Sawa Kecamatan Sawa melalui pembelajaran *Coperatif Learning Model Teams Games Tournament (TGT)* secara umum dapat dinyatakan telah terealisasi dengan baik, karena selain dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV, juga secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas IV telah mencapai ketuntasan. Sehingga, dengan demikian pembelajaran model TGT sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran IPA karena dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV sehingga mencapai  $KKM \leq 65$  sebagaimana yang telah ditetapkan SDN 3 Sawa Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara.

## **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kemajuan yang dicapai dan hasil kesimpulan penelitian ini, maka perlu disampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil penelitian tindakan kelas yang menerapkan pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif model TGT. Beberapa saran yang perlu disampaikan adalah :

1. Bagi guru, perlu mengetahui dan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model TGT, kemudian mengaplikasikannya ke dalam pembelajaran, agar kegiatan belajar menyenangkan sehingga pembelajaran dalam kelas tidak jenuh dan memudahkan siswa belajar serta motivasi siswa bertambah dalam menerima pelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran IPA yang cenderung tidak disukai oleh siswa maka sebagai alternative penyelesaiannya adalah menerapkan

pembelajaran model TGT ini. Jadi, sebaiknya sekolah menyarankan kepada guru-guru kelas untuk menggunakan berbagai pembelajaran kooperatif model TGT untuk mengurangi kegiatan yang bersifat konvensional.

3. Bagi peneliti, yang ingin melakukan penelitian lanjutan disarankan agar membuat persiapan yang lebih sempurna dalam mempersiapkan instrument pengamatan beserta rubrik–rubrik yang jelas pada saat kegiatan pembelajaran serta diharapkan dapat memberikan inovasi dan kreativitas yang mendukung pelaksanaan model TGT ini, serta lebih efektif dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model TGT (*Teams Games Tournament*)

